

**PEDOMAN
PROGRAM MAHASISWA WIRSAUSAHA (PMW)
TAHUN 2016**

Latar Belakang

Data dari Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 6,25% atau 7,9 juta dan jumlah lulusan perguruan tinggi sebanyak 688.660 orang (495.143 Sarjana dan 193.517 Diploma). Setiap tahun pengangguran ini tetap menjadi permasalahan yang harus dicarikan penyelesaiannya.

Kondisi tersebut di atas didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Hal ini kemungkinan disebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini masih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), sebagai bagian dari strategi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, pembekalan, penyusunan rencana bisnis dan pendampingan serta keberlanjutan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan.

Landasan Program

Kewirausahaan dimaknai sebagai semangat, sikap dan perilaku atau kemampuan seseorang dalam melihat peluang, menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kewirausahaan juga merupakan suatu proses kreativitas dan inovasi yang mempunyai risiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan.

Kewirausahaan itu dapat dipelajari walaupun ada juga orang-orang tertentu yang mempunyai bakat dalam hal kewirausahaan. Strategi pendidikan yang diwujudkan dalam PMW bertujuan membentuk *softskill* agar berperilaku sesuai karakter wirausaha. Ada tiga tahapan dalam perkembangan teori kewirausahaan:

1. Teori yang mengutamakan Peluang Usaha. Teori ini disebut teori Ekonomi, yaitu perilaku wirausaha akan muncul dan berkembang apabila ada peluang ekonomi.
2. Teori yang mengutamakan tanggapan orang terhadap peluang yaitu:
 - a. teori sosiologi mencoba menerangkan mengapa beberapa kelompok sosial menunjukkan tanggapan yang berbeda terhadap peluang usaha, dan
 - b. teori psikologi mencoba menjawab karakteristik perorangan yang membedakan wirausaha dan bukan wirausaha dan karakteristik perorangan yang membedakan wirausaha berhasil dan tidak berhasil

3. Teori yang mengutamakan hubungan antara perilaku wirausaha dengan hasilnya. Disebut dengan teori perilaku, yaitu yang mencoba memahami pola perilaku wirausaha. Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai, karena kewirausahaan pilihan kerja dan pilihan karir.

Dari ketiga teori diatas, mitos/kepercayaan bahwa “orang Indonesia itu tidak dapat menjadi wirausaha dan tidak dapat menjadi manajer” dapat diruntuhkan, karena semua kegiatan dapat dipelajari, dilatihkan, dan dapat dikuasai.

Ciri-ciri seorang wirausaha meliputi:

1. Memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri dan lingkungannya;
2. Berperilaku pemimpin (*power of leader*);
3. Memiliki inisiatif, keuletan, kegigihan dan dorongan berprestasi;
4. Kreatif dan inovatif;
5. Mampu bekerja keras;
6. Berpandangan luas dan memiliki visi ke depan;
7. Berani mengambil risiko yang diperhitungkan;
8. Tanggap terhadap saran dan kritik.

Ciri tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai kemampuan seperti dalam merencanakan atau memilih jenis usaha, mengelola produksi, mengembangkan pemasaran, meningkatkan pengelolaan keuangan dan permodalan, mengorganisasikan dan mengelola kelompok usaha, dan mengembangkan jalinan kemitraan usaha.

Tujuan

1. Membangun *softskill* atau karakter wirausaha;
2. Memiliki pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*);
3. Mendorong pertumbuhan, perkembangan atau terbentuknya kelembagaan (unit/pusat) pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi;
4. Mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi;
5. Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi;
6. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Luaran dan Indikator Keberhasilan

Luaran dan keberhasilan program ini setidaknya dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa yang berhasil menjalankan usaha (sebagai wirausaha);
2. Terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi;
3. Terbentuknya lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan yang mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait kewirausahaan di perguruan tinggi;
4. Makin bertambahnya proposal PKM-K yang diusulkan ke DIKTI dan lembaga lainnya.

Bidang Usaha

1. Kuliner
2. Pertanian

3. Perikanan
4. Kerajinan
5. IT
6. Jasa

Sistematika Proposal

Proposal ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris **1,15 spasi** kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Ringkasan diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka : 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL	Lihat lampiran
HALAMAN PENGESAHAN	Lihat lampiran
DAFTAR ISI	Lihat lampiran
RINGKASAN	Maksimum satu halaman. Pada bagian ini kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.
BAB 1. PENDAHULUAN	Uraikan latar belakang, alasan yang mendasari, dan urgensi (keutamaan) kegiatan kewirausahaan yang diusulkan serta proses mengidentifikasi peluang usaha termasuk uraian tentang persoalan masyarakat usaha dan kelayakan usaha tersebut. Selain itu, tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Luaran dan manfaat kegiatan yang diharapkan dari kegiatan ini dan manfaat kegiatan juga harus disajikan pada bab ini.
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	Uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan kegiatan usaha. Gambaran mengenai potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha. Gambaran usaha yang direncanakan harus menjanjikan perolehan profit untuk menjamin peluang keberlanjutan usaha setelah kegiatan PMW selesai dilaksanakan.
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik, cara atau tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran biaya diisi sesuai format tabel Ringkasan Anggaran Biaya di bawah 2. Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk barchart

Format Ringkasan Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan (20–30%)	
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan (40–50%)	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (Maks.10%)	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan (Maks. 10%)	
Jumlah		

Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5

Lampiran – lampiran

Lampiran 1 Biodata Ketua, Anggota dan Kelompok yang ditandatangani

Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Biaya

Lampiran 3 Susunan Organisasi Kelompok dan Pembagian Tugas

Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketua Kelompok

Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi mulai proposal sampai luaran akan diseleksi dan dievaluasi oleh tim :

1. Panitia KKN PPM dan PMW
2. DPD HIPMI Riau
3. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
4. Bank Mandiri
5. DII

Pelaksanaan dan Pelaporan

1. Pelaksanaan PMW akan dipantau dan dievaluasi oleh tim dalam bentuk:
2. Monitoring dan evaluasi (monev) langsung ke lokasi usaha.
3. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap kelompok PMW melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan.
4. Setiap kelompok PMW wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal-hal berikut:
 - a) Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (logbook) dan mengisi kegiatan harian secara rutin
 - b) Menyiapkan bahan pemantauan untuk dinilai tim dengan membuat laporan kemajuan yang telah disahkan maksimal 10 halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Penutup (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Ringkasan, Daftar Gambar). Keseluruhan disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB.